

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses persalinan suatu hal yang fisiologis, namun 20% nya akan menimbulkan kelainan atau komplikasi. Salah satu komplikasi partus lama di Indonesia menurut data SDKI tahun 2017 adalah sebesar 41% disusul dengan komplikasi paling banyak adalah gelisah atau kesakitan yang hebat 53%, perdarahan 7%, demam 7%, kejang 1,5%, dan komplikasi lainnya 4,9%. Di perkirakan 20% dari kehamilan akan mengalami komplikasi (SDKI,2017). Kejadian komplikasi persalinan di Provinsi Lampung menurut penelitian data Kemenkes 2021 adalah Komplikasi persalinan, terdiri dari perdarahan 25%, infeksi 14%, kelainan hipertensi dalam kehamilan 13%, komplikasi aborsi yang tidak aman 13% serta akibat persalinan yang lama/ distosia 7% (Kemenkes RI ,2021). Kejadian Komplikasi persalinan di lampung Tengah 2020 yaitu 69,31% (Kemenkes RI , 2020). Berdasarkan data hasil prasurey persalinan lama kala II di TPMB Eka Santi bulan Oktober 2023-Januari 2024 berjumlah 13 orang 38,2% dengan rata-rata lama persalinan kala II nulipara 130 menit dan di TPMB Sulisty Rahayu berjumlah 9 orang 37,5% dengan rata-rata lama persalinan kala II nulipara 120 menit.

Proses persalinan kala II memanjang menimbulkan dampak bagi ibu dan bayi. Bahaya yang ditimbulkan bagi ibu yaitu infeksi intrauterin (infeksi pada membran korion dan cairan amniom yang disebabkan oleh bakteri), perdarahan postpartum, infeksi pasca persalinan, trauma dan cedera pada jalan lahir ibu seperti robekan serviks serta robekan dinding vagina. Untuk janin persalinan lama dapat menimbulkan gawat janin karena kekurangan oksigen, perdarahan intrakranial (perdarahan di dalam tulang tengkorak), peningkatan penggunaan forsep atau ekstraktor vakum, sepsis (komplikasi akibat infeksi), dan risiko jangka panjang dari bayi yang mengalami cedera permanen seperti *cerebral palsy* (lumpuh otak), *hypoxic-ischemic encephalopathy* (HIE) yaitu sindrom klinis dengan gangguan fungsi neurologis, serta gangguan kejang (Ehsanipoor & Satin, 2019).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kejadian kala II memanjang diantaranya usia, paritas, jarak kehamilan, janin besar dan letak janin. Dalam proses persalinan bila terjadi kelemahan dalam kontraksi uterus akan terjadi pembukaan serviks yang memanjang. Fase pembukaan serviks yang memanjang dapat disebabkan oleh kelemahan otot uterus dalam berkontraksi. Selain itu pembukaan serviks memanjang dapat juga disebabkan oleh kekuatan mengejan yang dimiliki oleh ibu, faktor janin, faktor jalan lahir, faktor psikis ibu yang terdiri dari tingkat kecemasan dan rasa takut yang dialami dalam menghadapi persalinan. Dan jika terjadi pembukaan serviks yang memanjang akan menyebabkan perpanjangan waktu kala I dan kala II yang disebut dengan kala I dan kala II memanjang. (Surtiningsih, 2017).

Upaya yang dapat dilakukan guna memperlancar proses persalinan dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan nonfarmakologi terdapat berbagai cara seperti melakukan pemenuhan nutrisi yang cukup selama kehamilan sesuai pedoman gizi seimbang, latihan fisik *pelvic rocking* dan *rebozo*, atau secara farmakologi dengan induksi. *Pelvic rocking* dan *rebozo* adalah cara menambah ukuran rongga *pelvis* dengan menggoyang panggul di atas bola dan menggunakan kain untuk menggoyangkan panggul yang sangat efektif membantu merespon rasa sakit dan mengurangi lama persalinan kala I dan kala II. Seorang ibu hamil yang mengikuti *pelvic rocking* dan *rebozo* akan lebih bugar dan kuat sehingga mempermudah proses persalinan dan kelahiran bayi, sehingga proses persalinan dapat berjalan secara fisiologis (Tauriska,2022).

Menurut Ohorella tahun 2018 dalam penelitiannya di Puskesmas Batua Kab. Bone dari 30 orang responden yang dijadikan selaku sample, sebanyak 16 orang responden (53,3%) dengan lama persalinan kala I fase aktif normal sedangkan sebanyak 14 orang responden (46,7%) lama persalinan kala I fase aktif tidak normal. Diperoleh juga hasil uji statistik bivariat *alpha 0,005* berarti ada pengaruh terhadap *pelvic rocking* terhadap lama persalinan kala I pada ibu inpartu.

Menurut penelitian Afrilia, E. M dan Catur, S. E tahun 2021 dengan hasil penelitian diklinik Pratama Alyssa Medika Kota Tangerang terhadap 12

orang responden (80%) berlangsung cepat yang diberikan rebozo, 15 orang responden (73,3%) sebagian besar berlangsung lama sebanyak 11 orang responden kala I nya menjadi lebih lama dari jam perkiraan. Penelitian ini juga memperoleh nilai *p-value* $0,002 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh dilakukan teknik *rebozo* terhadap lama kala I pada persalinan.

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai manfaat dari *pelvic rocking* dan *rebozo* terhadap beberapa upaya atau intervensi untuk kala II memanjang pada ibu bersalin, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait efektivitas *pelvic rocking* dan teknik *rebozo* terhadap lama persalinan kala II pada nulipara ibu bersalin di TPMB.

B. Rumusan Masalah

Kasus ibu bersalin pada lama persalinan kala II memanjang masih tinggi dengan data di Indonesia terdapat 41%, di Provinsi Lampung 7%, di Lampung Tengah terdapat 69,31%. Dari data tersebut menyatakan bahwa masih banyaknya kasus pada persalinan lama pada ibu bersalin yang tentu saja harus ada upaya tindakan agar tidak terjadi kematian ibu bersalin dan dapat bersalin secara fisiologis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guna memperlancar proses persalinan salah satunya dengan menggunakan *pelvic rocking* dan *rebozo*.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Manakah yang lebih efektif antara *pelvic rocking* dan *rebozo* terhadap lama persalinan pada nulipara di TPMB Eka Santi Prabekti dan TPMB Sulisty Rahayu tahun 2024? “

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Perbedaan Efektifitas Pelvic Rocking dan Rebozo terhadap Lama Persalinan Nulipara di TPMB Eka Santi Prabekti dan TPMB Sulstiy Rahayu tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata lama persalinan kala II pada nulipara dengan *pelvic rocking* di TPMB Eka Santi Prabekti dan TPMB Sulistiyo Rahayu tahun 2024.
- b. Diketahui rata-rata lama persalinan kala II pada nulipara dengan *rebozo* di TPMB Eka Santi Prabekti dan TPMB Sulistiyo Rahayu tahun 2024.
- c. Diketahui efektifitas *pelvic rocking* dan *rebozo* terhadap lama persalinan kala II pada nulipara di TPMB Eka Santi Prabekti dan TPMB Sulistiyo Rahayu tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan sebagai referensi untuk mengetahui pengaruh *pelvic rocking* dan *rebozo* terhadap lama persalinan kala II pada ibu bersalin nulipara. Serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan sekaligus menambah wawasan mengenai pengaruh *pelvic rocking* dan *rebozo* terhadap lama persalinan kala II pada ibu bersalin nulipara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi TPMB.

Sebagai bahan informasi mengenai pelaksanaan *pelvic rocking* dan teknik *rebozo* sehingga dapat memperbaiki pelaksanaan senam hamil di masa yang akan datang.

- b. Bagi Institusi.

Dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, pengembangan materi perkuliahan, sebagai sitasi dan dapat menjadi informasi baru bagi mahasiswa Sarja Terapan Kebidanan Metro.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Sebagai bahan acuan dan menjadi bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas ruang lingkup penelitian dengan masalah lama persalinan kala II pada nulipara dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian yang dilakukan adalah *quasi eksperimen* dengan pendekatan *postes group design* yang menggunakan dua kelompok intervensi. Populasi yang akan digunakan adalah seluruh ibu bersalin nulipara di TPMB Eka Santi Prabekti dan TPMB Sulistio Rahayu Lampung Tengah tahun 2024. Variabel intervensi adalah *pelvic rocking* dan *rebozo* sedangkan variabel efek adalah Lama Persalinan kala II pada nulipara. Penelitian ini lebih memfokuskan kelompok yang berbeda untuk melihat kelompok berpengaruh terhadap lama persalinan kala II nulipara. Lokasi penelitian dilakukan di TPMB Eka Santi Prabekti dan TPMB Sulistiyo Rahayu Lampung Tengah dan penelitian ini akan dilakukan setelah seminar proposal. Kebaharuan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya adalah belum pernah ada intervensi yang menggabungkan kedua intervensi *pelvic rocking* dan *rebozo* terhadap lama persalinan kala II.